

STUDI TINJAUAN LITERATUR IMPLEMENTASI TEORI SOSIAL PADA RISET AKUNTANSI TAHUN 2022-2023

Darwin¹, Carmel Meiden²

darwin06jawan@gmail.com¹, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id²

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran terkait implementasi teori sosial pada riset akuntansi. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metodologi Systematic Literature Review (SLR). Peneliti menggunakan pencarian kata kunci: “teori sosial”, “informasi akuntansi”, dan “praktik akuntansi” untuk pencarian jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek seperti nama penulis, judul penelitian, nama jurnal, jumlah jurnal SINTA, jumlah konteks, jumlah sub-konteks, jumlah tahun jurnal diterbitkan, dan lain-lain di setiap jurnal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 20 studi literatur yang telah diterbitkan yang berhasil dikumpulkan selama periode tahun 2022-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori sosial yang paling banyak digunakan adalah teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Edmund Husserl. Penelitian ini memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti teori sosial untuk bisa digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berikutnya.

Kata Kunci: Teori Sosial, Informasi Akuntansi, Praktik Akuntansi.

ABSTRACT

The aim of this research is to provide an overview regarding the implementation of social theory in accounting research. This qualitative research was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) methodology approach. Researchers used keyword searches: "social theory", "accounting information", and "accounting practice" to search for journals related to the research topic. This research uses aspects such as the author's name, research title, journal name, number of SINTA journals, number of contexts, number of sub-contexts, number of years the journal was published, etc. in each journal. This research was conducted using a sample of 20 published literature studies which were collected during the 2022-2023 period. The results of this research show that the most widely used social theory is the phenomenological theory put forward by Edmund Husserl. This research provides information for future researchers who will research social theory so that it can be used as a reference in developing subsequent research.

Keyword: Social Theory, Accounting Information, Accounting Practices.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan ini, manusia tidak dapat terhindar dengan adanya interaksi sosial antara individu. Manusia sebagai makhluk sosial wajib berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Teori ilmu sosial adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari serta membahas hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Menurut Max Weber, teori sosial lebih menekankan sebagai peran pada manusia yang mempunyai realitas sosial dan kreativitas di mana ketika terjadi memberikan makna secara subjektif pada setiap tindakan yang dilakukan, maka dapat terjadi tindakan sosial. Dari individu masing-masing akan saling berinteraksi dan saling menanggapi satu sama lain. Teori sosial menurut Karl Marx (1917) adalah teori tentang struktur fungsional di mana terdapat stratifikasi yang berbeda di dalamnya yang di mana stratifikasi tersebut memiliki fungsi masing-masing yang tersendiri. Teori sosial menurut Ogburn (1964) adalah keadaan berubah di mana termasuk unsur-unsur kebudayaan baik secara material maupun immaterial yang memberikan penekanan pada kecenderungan atau kebiasaan serta pola organisasi yang ada.

Beberapa teori sosial yang ditemukan peneliti berupa teori fenomenologi, teori etnometodologi, teori etnografi, dan teori hermeneutika. Teori fenomenologi menurut Husserl (Asih, 2005) menekankan bahwa untuk mendalami sebuah fenomena, seseorang harus melakukan penelitian fenomena tersebut. Teori fenomenologi menurut penelitian Crotty (Asih, 2005) adalah suatu pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk meneliti fenomena yang dialami oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teori fenomenologi menurut Cresswell (Vinella et al., 2022) adalah sebuah pengalaman hidup tentang fenomena yang dialami oleh beberapa orang di mana ada unsur penundaan dalam penilaian akan sikap yang dialami sampai ditemukannya acuan tertentu.

Menurut Garfinkel (Susilo, 2017) teori etnometodologi digambarkan sebagai sebuah gambaran manusia yang memiliki kesadaran dan bagaimana proses kesadaran terbentuk tanpa diperhatikan salah atau benarnya kesadaran tersebut. Sedangkan menurut Coulon (Bado, 2021) etnometodologi merupakan paradigma yang sudah ada dalam ilmu sosial, sehingga memiliki kesamaan dengan fenomenologi.

Menurut Spradley (Winarno, 2015) menekankan bahwa ada budaya mempunyai tujuan untuk memahami dan mempelajari makna kehidupan dari seseorang, di mana etnografi sendiri lebih fokus pada pembelajaran dari seseorang lainnya. Menurut Siddiq & Salama, (2019:25) teori etnografi merupakan salah satu model yang mempelajari peristiwa budaya yang menyajikan pandangan hidup seseorang menjadi objek penelitian.

Menurut Schleiermacher et al., teori hermeneutika adalah seni pemahaman yang terbagi dari pemahaman mekanik dalam kehidupan sehari-hari atas pengalaman dan pemajaman artistik atas karya yang sulit dipahami. Keempat teori tersebut merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan paradigma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan terhadap teori sosial untuk memberikan pengetahuan terhadap para pembaca tentang metodologi, pertanyaan penelitian, dan temuan empiris dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel sebanyak 20 jurnal penelitian terdahulu dengan tema teori sosial dalam riset akuntansi dalam tahun 2022 hingga tahun 2023.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan systematic literature review atau peninjauan ulang penelitian-penelitian sebelumnya yang telah disusun secara sistematis dalam proses penyusunan sesuai acuan-acuan yang telah ditentukan. Definisi studi literature sebagai proses yang terdiri dari rangkaian berupa identifikasi, penilaian, dan penafsiran yang terkait dengan semua bukti dari penelitian sebelumnya untuk memberikan data-data terhadap peneliti tertentu (Wahono, 2015). Menurut sumber lain (Kitchenham & Charters, 2007), definisi studi literature adalah untuk melakukan evaluasi yang adil yang melibatkan interpretasi semua penelitian yang tersedia dan relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian tertentu, bidang subjek, atau fenomena tertentu yang menggunakan metodologi yang dapat diandalkan, teliti dan dapat diverifikasi.

Menurut Hahn & Kuhnen (2013) menyatakan diperlukan lima langkah untuk membuat sebuah systematic literature review, yaitu terdiri dari:

1. Pertanyaan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan dalam SLR adalah melakukan pendefinisian terkait pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2. Pengumpulan bahan. Langkah kedua adalah melakukan pencarian dan pengumpulan artikel-artikel yang topiknya telah ditentukan. Oleh karena itu, peneliti harus menentukan kata kunci penelitian dan jurnal dengan tepat sehingga data yang telah

dikumpulkan akurat.

3. Seleksi dan evaluasi. Langkah ketiga adalah melakukan pengevaluasian atas artikel yang relevan. Untuk melakukan penyaringan artikel yang relevan, peneliti menggunakan kata kunci serta membaca judul penelitian dan abstrak penelitian.
4. Analisis deskriptif dan sintesis. Langkah keempat adalah pembahasan atas bagian formal yang berkaitan dengan tema yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang valid. Analisis ini dilakukan dengan tujuan pengkategorian hasil dari pencarian artikel ke bagian-bagian yang sesuai dengan menjelaskan bagaimana setiap artikel yang telah dicari berhubungan satu sama lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencatatan yang detail rincian dari setiap artikel yang telah dikumpulkan.
5. Hasil. Untuk melakukan melengkapi proses SLR secara lengkap, maka harus dilakukan pembahasan terhadap poin-poin kritis dalam pertanyaan penelitian. Fungsi penting lain dari SLR adalah untuk menyajikan keterbatasan dan saran bagi penelitian di masa akan datang.

Selanjutnya, peneliti telah merumuskan tiga pertanyaan penelitian dengan fokus khusus pada literatur Implementasi Teori Sosial dalam Riset Akuntansi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penelitian teori sosial berkembang dalam informasi dan praktik akuntansi?
2. Apa fokus dan metodologi literatur teori sosial dalam informasi dan praktik akuntansi?
3. Apa masa depan untuk penelitian teori sosial dalam informasi dan praktik akuntansi?

METODE PENELITIAN

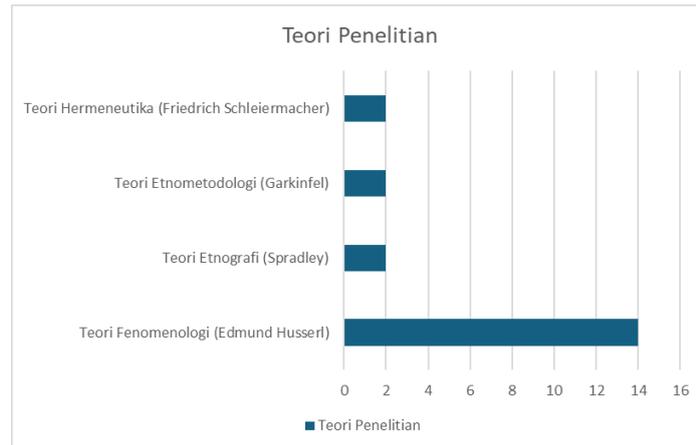
Pada langkah pertama, penelitian ini dilakukan dengan pencarian data-data penelitian sebelumnya berupa jurnal yang telah dipublikasi melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci “teori sosial”, “praktik akuntansi”, dan “informasi akuntansi” pada tahun 2022 hingga tahun 2023. Dari hasil pencarian tersebut, peneliti berhasil menemukan 20 jurnal yang berkaitan tentang teori sosial dalam riset akuntansi. Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan hasil artikel tersebut dalam beberapa aspek, seperti judul penelitian, jurnal penelitian, nama penulis penelitian, tahun penelitian, jurnal Sinta, konteks dan sub-konteks, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis 20 jurnal yang telah ditentukan berdasarkan teori penelitian, jurnal Sinta, tahun diterbitkan penelitian tersebut, konteks dan sub-konteks.

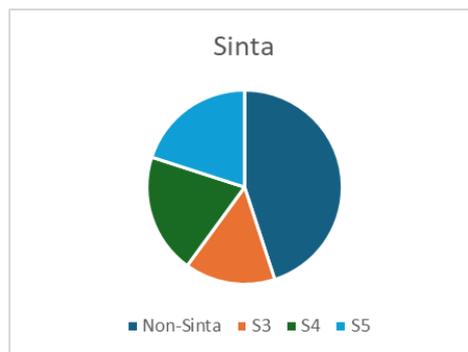
Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Teori Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian, peneliti membutuhkan landasan teori untuk mendukung hipotesis dan hasil penelitian. Dari 20 jurnal penelitian terdahulu berdasarkan teori penelitian, peneliti menemukan teori yang paling banyak digunakan adalah teori fenomenologi yang dikemukakan oleh Edmund Husserl sebanyak 14 jurnal, diikuti teori hermeneutika, teori etnometodologi, dan teori etnografi masing-masing sebanyak 2 jurnal. Berikut adalah gambar distribusi penelitian terdahulu berdasarkan teori penelitian.



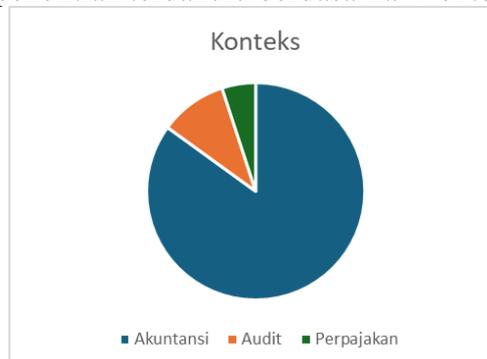
Gambar 1. Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Teori Penelitian Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Jurnal Terakreditasi Sinta

Dari 20 jurnal penelitian terdahulu yang telah ditentukan, peneliti menemukan bahwa terdapat jurnal terakreditasi Sinta 5 dengan jumlah sebanyak 4 jurnal. Selain itu, terdapat juga jurnal terakreditasi Sinta 4 dengan jumlah sebanyak 4 jurnal dan jurnal terakreditasi Sinta 3 dengan jumlah sebanyak 3 jurnal. Sisa jurnal penelitian terdahulu terdapat 9 jurnal Non-Sinta. Berikut adalah gambar distribusi penelitian terdahulu berdasarkan jurnal Sinta.



Gambar 2. Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Jurnal Sinta Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Konteks

Dari 20 jurnal penelitian terdahulu berdasarkan konteks, hampir semua jurnal penelitian terdahulu membahas dalam konteks akuntansi dengan jumlah jurnal sebanyak 17 jurnal. Sedangkan jurnal penelitian terdahulu membahas dalam konteks luar akuntansi terdiri dari 3 jurnal, yaitu terdiri dari 1 konteks perpajakan dan 2 konteks audit. Berikut adalah gambar distribusi penelitian terdahulu berdasarkan konteks.



Gambar 3. Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Konteks Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Sub-Konteks

Dari 20 jurnal penelitian terdahulu berdasarkan sub-konteks, peneliti menemukan jurnal penelitian terdahulu membahas dalam sub-konteks akuntansi budaya, pendeteksian dan pencegahan fraud, dan green-accounting masing-masing sebanyak 2 jurnal. Sedangkan jurnal penelitian terdahulu membahas dalam sub-konteks akuntanbilitas terdiri dari 3 jurnal. Jurnal penelitian terdahulu membahas sub-konteks informasi akuntansi dan praktik akuntansi terdiri masing-masing jurnal sebanyak 4 jurnal. Sisa jurnal penelitian terdahulu membahas dalam sub-konteks pemeriksaan laporan keuangan, kepatuhan wajib pajak dan akuntansi syariah masing-masing memiliki 1 jurnal. Berikut adalah gambar distribusi penelitian terdahulu berdasarkan sub-konteks.



Gambar 4. Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Sub-Konteks
Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Tahun Terbit Jurnal Penelitian

Dari 20 jurnal penelitian terdahulu yang telah ditentukan, peneliti menemukan bahwa terdapat 8 jurnal membahas mengenai teori sosial yang berkaitan dengan riset akuntansi yang telah diterbitkan pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2023 terdapat 12 jurnal yang telah dipublikasikan yang membahas tentang teori sosial yang berkaitan dengan riset akuntansi. Berikut adalah gambar distribusi penelitian terdahulu berdasarkan tahun penelitian.



Gambar 5. Distribusi Penelitian Terdahulu Berdasarkan Tahun Terbit Jurnal Penelitian

KESIMPULAN

Dalam penelitian studi literatur ini memberikan gambaran penerapan teori sosial dalam praktik akuntansi dan informasi akuntansi. Penelitian ini menyajikan penelitian tentang teori sosial selama periode tahun 2022-2023. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 penelitian terdahulu yang berupa jurnal-jurnal yang telah dipublikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan teori penelitian dari 20 penelitian sebelumnya, teori sosial yang paling banyak digunakan dalam riset akuntansi adalah teori fenomenologi yang dikutip dari Edmund Husserl. Berdasarkan jurnal Sinta

dari 20 penelitian sebelumnya, peneliti menemukan paling banyak berupa jurnal Non-Sinta. Peneliti menemukan jurnal yang paling banyak membahas tentang akuntansi berdasarkan konteks dari 20 jurnal penelitian sebelumnya. Berdasarkan sub-konteks dari 20 jurnal penelitian sebelumnya, jurnal yang paling banyak membahas tentang praktik akuntansi dan informasi akuntansi masing-masing sebanyak 4 jurnal diikuti konteks akuntabilitas sebanyak 3 jurnal. Berdasarkan tahun penelitian diterbitkan dari 20 jurnal penelitian sebelumnya, terdapat 8 jurnal yang diterbitkan pada tahun 2022, yang kemudian terdapat 12 jurnal yang diterbitkan pada tahun 2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan menarik dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan review yang telah dilakukan, dalam beberapa tahun terakhir penelitian mengenai penerapan teori sosial dalam praktik akuntansi mengalami perkembangan yang signifikan baik dari segi jumlah, jenis teori, metode, dan perhatian penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak cara untuk mengeksplorasi teori sosial lebih jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F., & Syahril. (2022). Ethnographic Study of the Financial Accountability Paradigm of the Rawatibul Haddad Banyuputih (JRHB) Congregation. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia and Business Studies*, 1(2), 2022.
- Ansahrizal, W. (2023). LAPORAN KEUANGAN MASJID: PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH DAN PENCEGAHAN FRAUD. *Journal of Sharia Economics*, 4(1), 67–79. <http://doi.org/10.22373/jose.v4i1.2653>
- Asih, I. D. (2005). Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara “Kembali Ke Fenomena.” *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(2), 75–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v9i2.164>
- Bado, B. (2021). Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. In *Pengantar Metode Kualitatif*.
- Bayana, M., & Praditha, R. (2023). Green Accounting pada UMKM Tahu Takalar (sebuah tinjauan fenomenologi). 8(1), 1–9.
- Bela, K., Said, D., & Rasyid, S. (2023). Green Accounting : Reality And Disclosure (Studies In The Forestry Industry In South Green Accounting : Realitas Dan Pengungkapannya (Studi Pada Industri Kehutanan Di Papua Selatan). 4(3), 3198–3205.
- Devi, S., Wigarba, I. G. A., Herawati, N. T., & Yasa, I. N. P. (2021). A comparison between PSAK 71 and PSAK 55 in the banking industry. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24(1), 173–188. <https://doi.org/10.24914/jeb.v24i1.4382>
- Fadhila Amri, N., & Jumarding, A. (2022). SEIKO : Journal of Management & Business Realita Dibalik Tirai Akuntansi yang Bertara dengan Kerangka Teori Coso 5C. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 722–735. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.346>
- Hanif, A., Oktaviarini, D. D., Hanun, N. R., Prasetya, A. N. A., & Nadhifah, B. (2023). Meningkatkan Deteksi dan Pencegahan Kecurangan melalui Lingkungan Pengendalian yang Efektif: Sebuah Studi Fenomenologi. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 18(3), 1–11.
- Nawangsari, A. T., Cahyanti, K. G., & Junjuran, M. I. (2022). PRAKTIK AKUNTANSI SEDERHANA PETERNAK CACING : SEBUAH STUDI FENOMENOLOGI DI DESA CABEAN KABUPATEN MADIUN PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1), 1–16.
- Nur, A. J., & Syahril. (2022). Akuntansi Budaya Kokocoran Dikepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Madura. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 2(3), 16–22. www.idx.co.id
- Nuriadini, A. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. 11, 1–11.
- Patty, A. C., Kwalomine, A. L., Gemies, S. J., & Ambon, P. N. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Persepuluhan Jemaat. 2(November), 189–199.

- Peilouw, C. T. (2022). KEPATUHAN WAJIB PAJAK DAN PROGRAM PENGUNGKAPAN SUKARELA. 5(2), 243–253.
- Puspitasari, W., & Dewi, R. N. (2023). ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN AKUNTANSI BERKELANJUTAN TERHADAP KINERJA SDM. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(6), 3425–3437.
- Rahma, N. N., & Rahmawati, I. D. (2023). Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas: Sistem Informasi Keuangan Masjid di Masjid Agung Sidoarjo. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 24, 1–19. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i.962>
- Rahmawati, Y. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia dalam Era Digital AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA DALAM ERA DIGITAL Sharia.
- Rismawati, Pahala, I., & Ulupui, I. G. K. A. (2023). Integrating Spirituality in Accounting Research : A Novel Methodological. *Journal of Business & Behavioural Entrepreneurship*, 7(2), 85–102.
- Rohmatunnisa', L. D. (2022). Laporan Keuangan “Personal” Berdasarkan SAK EMKM dalam Kacamata Petani. *Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 132–142. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.138>
- Siddiq, M., & Salama, H. (2019). Etnografi Sebagai Teori Dan Metode. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 18(1), 23–48. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v18i1.11471>
- Susanti, E. S., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2023). Integritas Auditor Berbasis “ Malempu Na Mapaccing ” Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Sebagai Upaya Mencegah Kecurangan (Studi Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan) The Integrity Of Auditors Based On “ Malempu Na Mapaccing ” In *Auditi. AAOS*, 4(2), 123–132.
- Susilo, D. (2017). Etnometodologi Sebagai Pendekatan Baru dalam Kajian Ilmu Komunikasi. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 1(1), 62–72. <https://doi.org/10.25139/jsk.v1i1.66>
- Suwita, H., Sumarni, I., & Efendi, F. (2023). Analisis akuntabilitas dan pengelolaan keuangan masjid melalui pendekatan fenomenologi studi komparatif. 3(1), 14–33.
- Tantia Ningrum, D., Handayani Amaliah, T., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Praktik Akuntansi dalam Tradisi Mbecek Pada Masyarakat Suku Jawa yang Tinggal di Perantauan (Studi Etnometodologi di Desa Bongo Dua, Kec. Wonosari Kab. Gorontalo). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 245–256.
- Vinella, C., Wibisono, J., Rianti, M., & ... (2022). Penerapan Teori Sosial Pada Penelitian Kualitatif Akuntansi. *Jurnal Ilmiah ...*, 11(1). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/1617%0Ahttps://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/download/1617/1300>
- Winarno, K. (2015). Memahami Etnografi Ala Spradley. *Smart*, 1(2), 257–265. <https://doi.org/10.18784/smart.v1i2.256>
- (Rahmawati, 2022)
- (Bayana & Praditha, 2023)(Patty et al., 2023)(Suwita et al., 2023)(Bela et al., 2023)(Devi et al., 2021)(Susanti et al., 2023)(Peilouw, 2022)(Nuriadini, 2022)(Tantia Ningrum et al., 2023)(Fadhila Amri & Jumarding, 2022)(Nur & Syahril, 2022)(Abrori & Syahril, 2022)(Abrori & Syahril, 2022)(Rismawati et al., 2023)(Rohmatunnisa', 2022)(Nawangarsari et al., 2022)(Puspitasari & Dewi, 2023)(Rahma & Rahmawati, 2023)(Hanif et al., 2023)(Ansahrizal, 2023).